

LAPORAN PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025



**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
SURAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Laporan Peningkatan Kompetensi Lulusan Program Studi DIII Teknologi Informasi Tahun 2025 ini disusun sebagai dokumen evaluasi dan bukti pelaksanaan upaya peningkatan kompetensi lulusan, yang meliputi sertifikasi kompetensi, prestasi dan rekognisi mahasiswa, penguatan kompetensi, hubungan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), serta penelusuran dan penyerapan lulusan.

Laporan ini diharapkan menjadi dasar evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Demikian halaman pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Dekan Sekolah Vokasi



Hendro Wijayanto, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0622019003

Universitas Tiga Serangkai
Ketua Prodi D-III Teknologi Informasi

A blue ink signature of Bayu Dwi Raharja, written over the text of the official position.

Bayu Dwi Raharja, S.Kom., M.Kom.
NIDN. 0610098202

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Peningkatan Kompetensi Lulusan Program Studi DIII Teknologi Informasi Tahun 2025** dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap upaya peningkatan kompetensi lulusan Program Studi DIII Teknologi Informasi, Sekolah Vokasi, Universitas Tiga Serangkai. Peningkatan kompetensi lulusan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain sertifikasi dan pelatihan kompetensi, pengembangan prestasi dan rekognisi mahasiswa, penguatan kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), serta penelusuran lulusan dan evaluasi kepuasan pengguna lulusan.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi lulusan, ketersediaan bukti pendukung, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi dalam laporan ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra DUDIKA, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi lulusan dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan, terutama dalam kelengkapan data kuantitatif dan dokumentasi capaian. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan secara berkala akan terus dilakukan untuk mendukung peningkatan mutu lulusan Program Studi DIII Teknologi Informasi.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program studi dan menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PELAKSANAAN PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN	6
A. Peningkatan Kompetensi melalui Sertifikasi	6
B. Peningkatan Prestasi dan Rekognisi Mahasiswa	6
C. Penguatan Kompetensi sesuai Kebutuhan DUDIKA	7
D. Peningkatan Penyerapan dan Sebaran Kerja Lulusan	7
E. Pelaksanaan Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan	8
BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	9
A. Evaluasi Pelaksanaan	9
B. Rencana Tindak Lanjut.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kompetensi lulusan merupakan salah satu upaya Program Studi DIII Teknologi Informasi untuk menjamin relevansi proses pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Perkembangan teknologi informasi menuntut lulusan memiliki kompetensi teknis, kemampuan beradaptasi, keterampilan komunikasi, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan secara profesional. Sebagai bentuk pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, Program Studi DIII Teknologi Informasi melaksanakan dan mendukung kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi, pelatihan, program rekognisi, kegiatan pembelajaran di luar program studi, serta penguatan hubungan dengan mitra eksternal. Selain itu, penelusuran lulusan dan pengumpulan umpan balik dari pengguna lulusan diperlukan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi yang dihasilkan dengan kebutuhan lapangan kerja. Laporan ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan dan evaluasi peningkatan kompetensi lulusan tahun 2025 sekaligus sebagai bukti pendukung evaluasi mutu Program Studi DIII Teknologi Informasi.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk:

1. Mendokumentasikan kegiatan sertifikasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
2. Mengidentifikasi bentuk rekognisi mahasiswa melalui program eksternal.
3. Mendokumentasikan upaya penguatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan DUDIKA.
4. Mengevaluasi ketersediaan data penyerapan dan sebaran kerja lulusan.
5. Menjadi dasar perbaikan kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi lulusan secara berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan meliputi peningkatan kompetensi teknis dan pendukung mahasiswa, sertifikasi kompetensi, rekognisi mahasiswa, keterlibatan DUDIKA, penyerapan lulusan, serta pelaksanaan *tracer study* dan survei pengguna lulusan.

BAB II PELAKSANAAN PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Peningkatan Kompetensi melalui Sertifikasi

Program Studi DIII Teknologi Informasi mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan sertifikasi dan pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Sertifikasi menjadi salah satu bentuk pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki peserta sesuai dengan ruang lingkup dan ketentuan penyelenggara.

Pada tahun 2025, dokumentasi peningkatan kompetensi mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. **Desktop Application Training Profesional Level.** Kegiatan ini berkaitan dengan peningkatan keterampilan dalam pengembangan aplikasi desktop. Kompetensi yang diperoleh diharapkan mendukung kemampuan mahasiswa dalam memahami proses pengembangan aplikasi, mengimplementasikan kebutuhan pengguna, dan menghasilkan solusi berbasis perangkat lunak.
2. **Gemini Academy for Higher Education Program.** Kegiatan ini mendukung pengenalan dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk membantu aktivitas akademik dan produktivitas. Pengalaman mengikuti program ini dapat menjadi dasar pengembangan literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab.
3. **Test of English as a Foreign Language (TOEFL).** Kegiatan ini digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris peserta sesuai dengan jenis tes yang diikuti. Kompetensi bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan pendukung untuk memahami dokumentasi teknis, berkomunikasi dalam lingkungan profesional, dan mengikuti peluang pengembangan karier.

Bukti pelaksanaan kegiatan berupa sertifikat, hasil tes, atau dokumen resmi dari penyelenggara digunakan untuk memverifikasi nama peserta, jenis kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Data jumlah peserta dan hasil sertifikasi direkap berdasarkan dokumen yang tersedia. Evaluasi sertifikasi dilakukan dengan memperhatikan relevansi kompetensi terhadap capaian pembelajaran lulusan, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi, tingkat keberhasilan peserta apabila tersedia, dan pemanfaatan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran atau proyek mahasiswa.

B. Peningkatan Prestasi dan Rekognisi Mahasiswa

Peningkatan prestasi dan rekognisi mahasiswa dilakukan melalui keterlibatan dalam program pengembangan kompetensi yang memberikan pengalaman belajar di luar kegiatan perkuliahan reguler. Pengalaman tersebut diharapkan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pengetahuan pada situasi nyata.

Dokumentasi yang tersedia mencakup partisipasi dalam program MBKM Membangun Desa dan Program Wirausaha Merdeka Kemdikbud. Kedua program tersebut memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kewirausahaan.

Berdasarkan rekapitulasi awal, terdapat catatan sebanyak 11 pada program MBKM Membangun Desa dan 1 pada Program Wirausaha Merdeka Kemdikbud. Angka tersebut perlu diverifikasi terhadap daftar peserta dan dokumen pelaksanaan untuk memastikan apakah menunjukkan jumlah mahasiswa, kegiatan, atau bentuk rekognisi.

Dokumentasi tersebut digunakan sebagai dasar pemeriksaan terhadap keterlibatan mahasiswa, periode pelaksanaan, jenis aktivitas, dan bentuk pengakuan yang diperoleh. Hasil verifikasi selanjutnya dimasukkan ke dalam rekapitulasi prestasi dan rekognisi mahasiswa program studi.

C. Penguatan Kompetensi sesuai Kebutuhan DUDIKA

Penguatan kompetensi lulusan diarahkan pada kemampuan teknis sesuai bidang Teknologi Informasi serta keterampilan pendukung yang diperlukan di lingkungan kerja. Kompetensi teknis meliputi pemrograman, pengembangan aplikasi, pengelolaan basis data, jaringan komputer, analisis data, dan pemanfaatan teknologi digital. Penguatan kompetensi dilaksanakan melalui pembelajaran teori dan praktikum, tugas berbasis proyek, pengembangan portofolio, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Dalam pelaksanaannya, program studi perlu memastikan bahwa materi dan aktivitas pembelajaran memiliki keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan. Hubungan dengan DUDIKA menjadi bagian penting dalam penyelarasan kompetensi tersebut. Keterlibatan praktisi, kegiatan kuliah tamu, magang, diskusi kurikulum, dan kerja sama pelatihan dapat digunakan untuk memperoleh masukan mengenai kebutuhan kompetensi tenaga kerja.

Bukti pendukung untuk aspek ini meliputi dokumen kerja sama, undangan dan daftar hadir kegiatan, materi kuliah tamu, laporan magang, dokumentasi proyek mahasiswa, serta berita acara evaluasi kurikulum. Dokumen tersebut digunakan untuk menilai keterlaksanaan kegiatan dan menentukan tindak lanjut penguatan kompetensi.

D. Peningkatan Penyerapan dan Sebaran Kerja Lulusan

Evaluasi penyerapan lulusan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diberikan selama pendidikan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Informasi yang dihimpun meliputi status lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, jenis pekerjaan, serta sebaran tempat kerja.

Program studi perlu melakukan pendataan secara berkala melalui komunikasi dengan alumni, pemanfaatan jejaring alumni, pengisian kuesioner, dan pengumpulan informasi dari pengguna lulusan. Hasil pendataan selanjutnya direkapitulasi untuk mengetahui kondisi lulusan dan kebutuhan peningkatan kompetensi.

Evaluasi dilakukan berdasarkan data yang dapat diverifikasi. Indikator yang dapat digunakan meliputi jumlah lulusan pada tahun pengamatan, jumlah lulusan yang berhasil dilacak, jumlah lulusan yang bekerja, jumlah lulusan yang berwirausaha, jumlah lulusan yang melanjutkan studi, serta persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya.

Apabila data belum lengkap, program studi perlu mencatat jumlah responden dan tingkat keterlacakan secara transparan. Data yang belum diperoleh tidak dinyatakan sebagai capaian dan menjadi bagian dari tindak lanjut perbaikan sistem pendataan alumni.

E. Pelaksanaan Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan

Tracer study dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari pendidikan ke dunia kerja. Kegiatan ini menjadi salah satu sumber evaluasi relevansi kurikulum, efektivitas pembelajaran, dan kecukupan kompetensi yang diberikan selama masa pendidikan.

Survei penelusuran lulusan mencakup identitas lulusan yang diperlukan, tahun kelulusan, status kegiatan setelah lulus, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, bidang pekerjaan, serta kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi program studi. Sementara itu, survei pengguna lulusan dapat mencakup aspek integritas, keahlian bidang teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, penggunaan teknologi, dan pengembangan diri.

Hasil pengumpulan data perlu disajikan dalam bentuk rekapitulasi jumlah responden, persentase keterlacakan, distribusi status lulusan, serta hasil penilaian pengguna lulusan apabila survei telah dilaksanakan.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi yang telah sesuai dan aspek yang memerlukan peningkatan. Tindak lanjut dapat berupa penguatan materi praktikum, penambahan proyek berbasis kasus, perluasan kerja sama magang, dan peningkatan kesempatan mahasiswa mengikuti sertifikasi.

BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

A. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan menelaah ketersediaan bukti, keterlaksanaan kegiatan, relevansi kegiatan dengan kompetensi lulusan, serta kelengkapan data hasil kegiatan. Berdasarkan dokumentasi awal, telah tersedia bukti yang berkaitan dengan sertifikasi dan program rekognisi mahasiswa. Bukti tersebut dapat menjadi dasar untuk mendokumentasikan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Namun, evaluasi menyeluruh tetap memerlukan rekapitulasi jumlah peserta, hasil sertifikasi, data prestasi, pelaksanaan kerja sama DUDIKA, dan data penyerapan lulusan. Evaluasi juga perlu memastikan bahwa setiap bukti memiliki keterkaitan dengan tahun pelaporan. Dokumen yang berasal dari tahun sebelumnya atau sesudah tahun 2025 dapat digunakan sebagai informasi pendukung, tetapi tidak boleh langsung dihitung sebagai capaian tahun 2025.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kebutuhan evaluasi tersebut, tindak lanjut peningkatan kompetensi lulusan diarahkan pada:

1. Melengkapi rekapitulasi sertifikasi mahasiswa berdasarkan nama peserta, jenis sertifikasi, tahun pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh.
2. Memverifikasi jumlah serta jenis rekognisi mahasiswa melalui dokumen resmi program MBKM dan Wirausaha Merdeka.
3. Menginventarisasi kegiatan kerja sama DUDIKA yang benar-benar terlaksana dan relevan dengan penguatan kompetensi.
4. Memperbaiki kelengkapan data *tracer study*, termasuk status pekerjaan, waktu tunggu, dan kesesuaian bidang kerja lulusan.
5. Menghimpun penilaian pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi kompetensi teknis dan nonteknis.
6. Membahas hasil evaluasi dalam rapat program studi dan mendokumentasikan keputusan serta pelaksanaan tindak lanjutnya.

BAB IV PENUTUP

Peningkatan kompetensi lulusan Program Studi DIII Teknologi Informasi merupakan proses berkelanjutan yang dilaksanakan melalui sertifikasi, program pengembangan kompetensi, rekognisi mahasiswa, penguatan hubungan dengan DUDIKA, dan penelusuran lulusan. Dokumentasi yang tersedia menjadi dasar awal untuk menunjukkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi. Agar dapat digunakan sebagai bukti evaluasi mutu secara menyeluruh, program studi perlu memastikan kelengkapan dokumen, kesesuaian periode pelaksanaan, serta ketersediaan data kuantitatif yang dapat diverifikasi. Hasil evaluasi dan tindak lanjut diharapkan menjadi dasar penyempurnaan pembelajaran dan penguatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.